

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI TENTANG BENDUNGAN ASI DI PMB HJ. MARIANI KOTA MAKASSAR TAHUN 2021

Junaeda Rasyad, Skm., M.Kes

Prodi D-3 Kebidanan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021

Email Korespondensi (k): junaedarasyad@rocketmail.com

St. Hadijah, S.Kep., M.Kes

Prodi D-3 Kebidanan FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021

ABSTRAK

Menyusui merupakan salah satu yang terbaik untuk bayi karena dengan menyusui kebutuhan gizi bayi akan terpenuhi, diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di dunia (38%) disepakati tidak menyusui bayinya (SDKI, 2012). Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Selain itu, mempunyai pengaruh biologis serta kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit. Akan tetapi, menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, tidak sedikit ibu-ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI tidak lancar atau pengisapan oleh bayi (Heryani, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang Bendungan ASI di PBM Hj. Mariani Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah Survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. populasi dan sampel adalah semua ibu nifas pada bulan Desember 2021 s/d Februari tahun 2022 (13 orang) dengan teknik accidental sampling yang kemudian dianalisa dengan menggunakan chi-square.

Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap bendungan ASI. Diharapkan bagi ibu menyusui dan keluarga agar aktif untuk mencaritahu tentang cara pencegahan bendungan ASI.

Kata Kunci: *Ibu menyusui, Pengetahuan, sikap, bendungan ASI*

ABSTRACT

Breastfeeding is one of the best for babies because by breastfeeding the baby's nutritional needs will be met, at the age of more than 25 years, a third of women in the world (38%) agree not to breastfeed their babies (IDHS, 2012). Breastfeeding is an unrivaled way of providing ideal food for the healthy growth and development of babies. In addition, it has a unique biological and psychological effect on the health

of mothers and babies. Anti-infective substances contained in breast milk help protect the baby against disease. However, breastfeeding is not always able to run normally, not a few mothers complain such as breast swelling due to the accumulation of breast milk, because the milk is not expelled or sucked by the baby (Heryani, 2012).

The purpose of this study was to determine the relationship. To determine the relationship between knowledge and attitudes of breastfeeding mothers about ASI dams at PBM Hj. Mariani Makassar City.

This type of research is an analytic survey with a cross sectional study approach. population and sample were all postpartum mothers from December 2021 to February 2022 (13 people) with accidental sampling technique which was then analyzed using chi-square.

The results showed that there was no significant relationship between mother's knowledge and attitudes towards breastfeeding dams. It is hoped that breastfeeding mothers and families will be active in finding out about ways to prevent breast milk dams.

Keywords: *Breastfeeding mother, Knowledge, attitude, breast milk dam.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Menyusui merupakan salah satu yang terbaik untuk bayi karena dengan menyusui kebutuhan gizi bayi akan terpenuhi, diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di dunia (38%) disepakati tidak menyusui bayinya (SDKI, 2012). Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Selain itu, mempunyai pengaruh biologis serta kejiwaan yang unik terhadap kesehatan ibu dan bayi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit. Akan tetapi, menyusui tidak selamanya dapat berjalan dengan normal, tidak sedikit ibu-ibu mengeluh seperti adanya pembengkakan payudara akibat

penumpukan ASI, karena pengeluaran ASI tidak lancar atau pengisapan oleh bayi (Heryani, 2012).

Menurut Varney (2007) disamping perawatan payudara, ibu juga perlu mengetahui keterampilan-keterampilan yang dapat digunakan oleh ibu ketika memulai pemberian ASI dan selama periode menyusui bayi secara keseluruhan adalah masase payudara, pengeluaran ASI secara normal (memerah payudara) dan *nipple rolling* (memuntir puting) payudara. Masase dan memerah ASI pada awalnya meningkatkan aliran ASI dengan membersihkan sinus-sinus dan duktus-duktus laktiferus kolostrum pertama yang lengket, selanjutnya membentuk aliran kolostrum yang kurang pekat. Duktus dan sinus ini juga digunakan untuk membantu bayi menyusu, mengumpulkan ASI dan untuk mengurangi Pembengkakan bendungan ASI).

Terjadinya bendungan ASI di Indonesia berdasarkan penelitian yaitu terbanyak pada ibu-ibu bekerja sebanyak 16 % dari ibu yang menyusui (Depkes RI, 2012). Sementara hasil survey Sosial Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2010 kejadian bendungan ASI pada ibu menyusui yaitu 1-3% (2-13) kejadian dari 100 ibu menyusui terjadi di pedesaan, kejadian ini dikarenakan adanya kesibukan keluarga dan pekerjaan menurunkan tingkat perawatan dan perhatian ibu dalam melakukan perawatan payudara sehingga akan cenderung mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kejadian bendungan ASI (Badan Pusat Statistik

Jawa Timur, 2010). Angka kejadian bendungan ASI menurut Depkes 2010 dalam (Juarni et al., 2014) berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan dibidang kesehatan pada tahun 2010 didapatkan 46% dikarenakan perawatan payudara yang kurang. Perawatan payudara sangat penting dilakukan untuk persiapan ibu menyusui dan memperlancar pengeluaran ASI, perawatan payudara dilakukan secara benar dan teratur akan memudahkan bayi mengonsumsi ASI, pemeliharaan ini juga merangsang produksi ASI dan mengurangi risiko luka saat menyusui (Widiasih, 2008).

Salah satu solusi untuk mencegah masalah yang sering terjadi pada ibu menyusui adalah perawatan payudara, perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah penyumbatan saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar dan perawatan payudara sebelum hamil sudah mulai dilakukan selain untuk memperlancar pengeluaran ASI juga dapat membentuk payudara yang ideal. Setiap wanita pasti menginginkan bentuk payudara yang ideal dan menarik, maka tidak jarang kita mendengarkan beberapa wanita memilih untuk tidak menyusui bayinya dikarenakan khawatir payudaranya menjadi kendor. Keinginan ibu untuk menyusui bayinya sering kali terhambat oleh ketidaknyamanan yang timbul saat proses menyusui, seperti bayi sulit menghisap ASI, puting susu lecet dan lain-lain (Proverwati, 2010).

Menurut Piliterry (2002) masalah yang terjadi pada masa nifas adalah puting susu lecet dengan insiden mencaai 57 % ibu menyusui. Selain itu menurut Soetjningsih adapun masalah yang dapat terjadi akibat kurangnya perawatan payudara dalam masa nifas adalah puting puting susu lecet, bendungan payudara dan pembengkakan payudara, dan ini berawal dari pengetahuan ibu yang kurang tentang perawatan payudara(Pertiwi, 2014).

Data dari PBM Hj. Mariani Kota Makassar tahun 2019 didapati kunjungan ibu menyusui sebanyak

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di PBM Hj. Mariani tahun 2019 dari 13 orang ibu didapati 5 orang ibu yang melakukan perawatan payudara pada saat menyusui tidak terjadi bendungan ASI, 4 ibu yang tidak melakukan perawatan payudara pada saat menyusui tidak terjadi bendungan ASI dan 2 orang ibu yang tidak melakukan perawatan payudara pada saat menyusui terjadi bendungan ASI karena ibu tidak tahu /tidak mengerti tentang perawatan payudara dan 2 orang ibu yang melakukan perawatan payudara masih mengalami bendungan ASI karena ibu tidak melakukan perawatan payudara yang benar, dikarenakan pengetahuan dan sikap ibu yang salah dalam proses menyusui seperti teknik pemberian yang salah sampai menyebabkan ibu mengalami puting susu yang lecet, bendungan ASI yang dialami ibu disebabkan pengeluaran susu yang tidak lancar karena bayi tidak cukup sering menyusu, produksi meningkat,terlambat menyusukan, hubungan dengan bayi (*bonding*) kurang baik dan dapat pula karena sikap ibu dalam pembatasan waktu

menyusui yang berakhir pada terjadinya bendungan ASI karena perawatan payudara yang tidak tepat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Bendungan ASI di PBM Hj. Mariani Kota Makassar Tahun 2020 “

Rumusan Maslah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas. Maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang bendungan ASI di PBM Hj. Mariani Kota Makassar Tahun 2021
2. Bagaimana gambaran sikap ibu menyusui tentang bendungan ASI di PBM Hj. Mariani Kota Makassar Tahun 2021
3. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang bendungan ASI di PBM Hj. Mariani Kota Makassar Tahun 2021

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang Bendungan ASI di PBM Hj. Mariani Kota Makassar ?

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang bendungan ASI
- b. Diketuainya sikap ibu tentang bendungan ASI

- c. Diketahuinya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang bendungan ASI

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan.

Sebagai bahan masukan dan bahan bacaan bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Bagi Instansi Tempat Meneliti.

Sebagai bahan masukan dan bahan bacaan bagi bidan di PBM Hj. Mariani Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis chi-square didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap bendungan ASI, dari 13 responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh Gambaran Pengetahuan ibu menyusui tentang bendungan ASI terbanyak pada kategori tahu 10 orang (76,9%)
2. Diperoleh Gambaran Sikap ibu menyusui lebih banyak bersikap negatif sebanyak 7 orang (53,9%) dari pada yang bersikap positif.
3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu terhadap bendungan ASI tidak signifikan.

B. Saran

1. Perlunya informasi melalui penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan kepada ibu sejak hamil tentang hal hal terkait bendungan ASI dan cara pencegahannya dan perawatan payudara bagi ibu menyusui. Karena pada penelitian ini masih ditemukan ibu yang kategori tidak tahu dan masih ada yang bersikap negatif
2. Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel yang lain dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books
- Anggraini, Yetti. 2010. *Asuhan kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta
- Ariani, A. (2014). *Reproduksi, Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha MEDika.

- Astutik, reni. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Tran Info Media.
- Atmawati, C. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Dengan Perilaku Perawatan Payudara Postpartum Di Rumah Bersalin An nisaSurakarta*. UNIVERSITAS SEBELAS MARET. Retrieved from http://opac.unisayogya.ac.id/.../ARI_NAJAKHNA_201310104295_NASK_AH_PUBLIK.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faiziah, A., & Masalah, L. B. (2015). Gambaran sikap ibu nifas tentang perawatan payudara di rb an-nissa surakarta tahun 2012., 40–58.
- Heryani, R. (2012). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans info media.
- Juarni, Saleh, L. M. I., Negeri, M., Mangkurat, L., Kalimantan, P., & Usman, a G. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawatan Payudara Pada ibu Nifas Yang Menyusui*. Yayasan Pendidikan U' Budiyah STIKes Banda Aceh. Retrieved from http://simtakp.uui.ac.id/dockti/JUAR_NI-skripsi_juarni.pdf
- Kemalasar, Samirah. (2009). *Pengaruh karakteristik istri dan partisipasi suami terhadap pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Sitalasari Kota Pematangsiantar tahun 2008*. Tesis. Fakultas Keperawatan-USU. Tidak dipublikasikan.
- Kristiyanasari, Weni. (2008). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Manuaba I.B.G. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC ; 2012.
- Murniati, E. Kusumawati, 2013, *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Praktek Pencegahan Bendungan ASI*”, jurnal kebidanan, jurnal unimus.ac.id, diakses tahun 2019

- Nurasalam (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Noto Atmojo.S. (1993), *Pengantar Pendidikan Kesehatan & Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi offset
- Noto Atmojo. S. (2007), *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta ; PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- PD Yanti, *Hubungan Pengetahuan, sikap Ibu dengan Bendungan ASI di Puskesmas SidomulyoPekan Baru Tahun 206*, Jurnal Endurance Kajian Ilmiah Problema Kesehatan 2(1) 81-89, diakses tahun 2019
- Proverwati, A. (2010). *Kapita Selektasi ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Rukiyah, A. yeyeh. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi & Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Media. Soekidjo, N. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Wawan, D. (2011). *Pengetahuan, Sikap,dan perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari , 2014 *P. Asuhan Kebidanan Masa Nifas Postnatal Care*. Jakarta Timur: Cv.Trans Info Media.
- Safitri, Bendungan ASI, Tinjauan Pustaka, <http://repositiry.poltekkes-tjk.ac.id>, diakses tahun 2019
- Saleha, 2009, Bendungan ASI, Bab II, <http://repository.ump.ac.id>, diakses tahun 2019
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung ; Alfabeta
- Surtani, Herdini Widyaning Pertiwi, *Jurnal Kebidanan 2014, Hubungan Antara Postnatal Breast Care Dengan Terjadinya Bendungan ASI di Bidan Praktik Swasta (BPS) Wilayah Kerja Puskesmas Wuryantoro Wonogiri*.

Tasya, R. (2008). *Mensiasati Tetap Memberikan ASI Walau Ibu Bekerja*. Diakses tanggal 04 September 2019. Dari: <http://www.kesehatanibu.anak.com>.

Varney, Helen. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta : EGC

Walyani dan Purwastuti, 2015, *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*, Yogyakarta, Pustaka Baru

Widiasih, H. (2008). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.

_____, Tinjauan Pustaka Ibu Menyusui, <http://digilib.unimus.ac.id>, diakses tahun 2019